

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP HARAPAN BHAKTI MAKASSAR**

Muh. Kemal makkasau¹, Mustamin², Salim Hasan³, Syarifa Raehana⁴, Abdul Wahab⁵

Universitas Muslim Indonesia, Jl.Urip Sumaharjo Km. 5 Makassar 90231,
Indonesia.

¹ 10120210094@student.umi.ac.id, ² mustamin@umi.ac.id, ³
salim.hasan@umi.ac.id, ⁴ raehana@umi.ac.id, ⁵ Abdulwahab79@umi.ac.id.

ABSTRACT

This research aims to test whether Wordwall can enhance the learning interest of students in Islamic Religious Education for grade IX at Harapan Bhakti Junior High School in Makassar. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. The procedures in this Classroom Action Research consist of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study are 31 students from grade IX of SMP Harapan Bhakti Makassar. The data collection techniques in this research are observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis used is both qualitative and quantitative data analysis. The application of Wordwall is very suitable for use in learning because Wordwall has very diverse and interesting features, allowing students to actively learn and not feel bored in the classroom. The results of implementing the Wordwall learning media in the Islamic Religious Education subject for grade IX at Harapan Bhakti Junior High School Makassar showed an increase, namely in the pre-cycle, 13 students (40.6%) achieved mastery with an average score of 72.8. In cycle I, 22 students (68.75%) achieved mastery with an average score of 80.93. In cycle II, 29 students (90.625%) achieved mastery with an average score of 90.31. In conclusion, there was an increase in learning outcomes and interest in students after the implementing of Wordwall media.

Keywords: Instructional Media, Wordwall, Learning Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 31 siswa dari kelas IX SMP Harapan Bhakti Makassar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis

data kualitatif dan kuantitatif. Penerapan Wordwall sangat layak digunakan dalam pembelajaran karena Wordwall memiliki fitur yang sangat beragam dan menarik, memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan tidak merasa bosan di dalam kelas. Hasil penerapan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar menunjukkan adanya peningkatan, yaitu pada pra siklus, sebanyak 13 siswa (40,6%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 72,8. Pada siklus I, 22 siswa (68,75%) mencapai ketuntasan dengan skor rata-rata 80,93. Pada siklus II, 29 siswa (90,625%) mencapai ketuntasan dengan skor rata-rata 90,31. Kesimpulannya, terdapat peningkatan hasil belajar dan minat siswa setelah penerapan media Wordwall.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Minat Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Elfachmi, 2016).

Guru atau pendidik merupakan sosok yang bertugas sebagai pembimbing dalam proses belajar dan mengajar. Guru wajib mampu menciptakan kondisi serta suasana belajar mengajar yang bisa mendorong serta membangkitkan semangat peserta didik sehingga bisa mengenali kemampuan dan peluang untuk mencapai prestasi yang dimilikinya (Situmorang, 2021).

Pendidik merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam keberhasilan proyek pendidikan. Dalam konteks ini, pendidik menjadi elemen yang sangat terkait dengan peserta didik selama proses belajar mengajar yang berlangsung setiap hari di sekolah (Surani, Annisa Putri, 2022).

Peradaban umat manusia telah lama terikat pada suatu sistem pembelajaran, dimulai dari metode yang sangat dasar hingga evolusi sistematis yang terorganisir untuk memenuhi beragam kebutuhan manusia yang semakin rumit (Hidayah et al., 2024).

Faktor penting yang sangat memengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor guru., Peserta Didik, dan lingkungan.

1. Faktor guru mempengaruhi kualitas pengajaran, yang mencakup

kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, seperti di bidang kognitif (intelektual) yaitu penguasaan materi, sikap teladanan, serta rasa mencintai profesinya, dan di bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, kemampuan mengevaluasi hasil belajar, serta hal-hal lainnya.

2. Faktor Siswa, Apa yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Dalam pendidikan agama, beberapa hal yang berasal dari Siswa yang mempengaruhi kualitas belajar meliputi kemampuan siswa, semangat belajar, ketertarikan, konsentrasi, sikap, serta kebiasaan dalam belajar dan beribadah.
3. Faktor lingkungan juga berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran dalam pendidikan agama (Wibawati, 2022). Selain dari ketiga faktor tersebut, Keefektifan metode juga dapat muncul jika ada keselarasan antara teknik mengajar dengan semua unsur pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelajaran sebagai persiapan tertulis, semakin akurat cara yang diterapkan oleh pengajar, maka semakin berhasil

pula pencapaian sasaran pembelajaran (Sutikno, 2019).

Media Pembelajaran dalam buku (Sumiharsono, 2018) adalah segala hal yang bisa dipakai untuk menyampaikan pesan (bahan pengajaran), sehingga mampu menarik perhatian, minat, pikiran, dan emosi peserta didik selama proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik.

Media pembelajaran dianggap sebagai berbagai alat fisik untuk komunikasi yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, yang merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran. Alat ini harus dirancang, dibangun, dipakain, dan dikelola melalui evaluasi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar (Ilyas, 2020).

Media Audio Visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual, sering disebut sebagai media pandang dengar. Penggunaan media audio visual ini dapat membuat penyampaian tema kepada anak menjadi lebih menyeluruh dan maksimal (Nurfadhillah, 2021). Terdapat beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran yang tepat agar

proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan sebagai berikut: Objektivitas. Metode yang digunakan tidak didasarkan pada selera atau keinginan guru, tetapi sesuai dengan kebutuhan sistem pembelajaran. Oleh karena itu, harus ada masukan dari peserta didik. Program pengajaran. program pengajaran yang ingin diberikan kepada siswa harus sejalan dengan kurikulum yang ada. ini mencakup konten, struktur, serta kedalaman (Januaripin, 2018).

Media pembelajaran bisa menyuguhkan pengalaman yang mirip bagi siswa tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka, serta memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan guru, komunitas, dan lingkungan, seperti dalam kegiatan wisata, kunjungan ke museum, atau kebun binatang (Darmawan, 2020).

Wordwall adalah salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran yang lebih interaktif. Aplikasi berbasis website ini memungkinkan pengguna menciptakan berbagai jenis media pembelajaran seperti kuis, permainan menjodohkan, memasang gambar, teka teki anagram,

mengacaukan kata, mencari kata, mengelompokkan objek, dan masih banyak lagi (Maryanti, 2022).

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana belajar, sumber pengetahuan, dan alat evaluasi untuk pengajar dan peserta didik. Aplikasi ini juga menawarkan berbagai sampel karya dari guru yang dapat membantu pengguna baru dalam menciptakan konten. Platform pembelajaran ini juga bisa dipahami sebagai aplikasi web yang berfungsi untuk membuat permainan berbasis kuis yang menyenangkan (Palupi, 2023).

Minat Belajar: Secara ringkas, ketertarikan (Interest) merujuk pada perilaku atau semangat yang kuat serta hasrat yang besar terhadap pembelajaran (Nurhayati, 2024). Minat belajar yang tercermin melalui motivasi belajar siswa merupakan kondisi dalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka menuju pencapaian tujuan yang ingin diraih selama mengikuti pendidikan di sekolah (Hrp, 2022).

Kita sering mendengar kata 'minat' dalam ungkapan-ungkapan Peserta Didik seperti, 'saya tidak tertarik belajar', 'saya tidak suka

matematika', atau 'saya tidak berminat mengikuti pelajaran olahraga'. Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan kurangnya ketertarikan mereka terhadap kegiatan belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rasa takut terhadap guru yang dianggap galak, atau karena mereka benar-benar tidak memahami materi pelajaran. Meskipun guru telah berusaha dengan berbagai cara seperti mendatangi siswa satu per satu untuk membantu mereka memahami materi, menggunakan media pembelajaran, alat peraga, dan metode lainnya tetap saja ada siswa yang belum menunjukkan minat belajar (Trygu, 2021).

Pendidikan Islam dianggap sebagai usaha untuk menanamkan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam jiwa para pengikutnya. Konsisten dengan itu, referensi yang dipakai sebagai dasar pemikiran pendidikan Islam selalu terkait dengan sumber-sumber fundamental ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis (Jalaluddin, 2016).

Salah satu prinsip dalam Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw adalah mengenai luasnya target

yang dituju dan kesatuan dalam materi yang diajarkan (Rohidin, 2020). Sementara itu, tujuan dari mempelajari Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperluas pemahaman manusia tentang Islam, yang merupakan kewajiban bagi setiap individu. Ini karena setiap umat Islam, baik pria maupun wanita, dituntut untuk terus mencari ilmu (Patoni, 2022).

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar? Dan Apakah penerapan media berbasis *Wordwall* tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar?” Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar dan Untuk mendeskripsikan respon peserta didik kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar terhadap penerapan

media pembelajaran media pembelajaran berbasis *Wordwall* pada mata pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam kerangka PTK, guru dapat secara kritis mengevaluasi dan mengintegrasikan apa yang telah dilakukan di dalam kelas. Ini menunjukkan bahwa dengan melaksanakan PTK, pendidik berkesempatan untuk meningkatkan efektivitas praktik pengajaran (Ermalinda, 2016).

Penelitian Tindak Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat secara sistem, mutu pendidikan pada suatu pendidikan juga meningkat (Saur, 2014). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan kualitatif karena data yang dipaparkan adalah data-data faktual yang benar-benar terjadi selama penelitian berlangsung. Data

yang diperoleh tersebut, selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan atau pernyataan-pernyataan, bukan dalam bentuk angka-angka semata.

Penelitian ini dilakukan di SMP Harapan Bhakti Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan profil SMP Harapan Bhakti Makassar, observasi, foto, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan siswa.

Metode pengumpulan data meliputi observasi sebuah proses meninjau apa yang ingin diteliti, wawancara menjadi metode pengumpulan informasi ketika peneliti berencana melakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dieksplorasi, serta ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai sudut pandang responden dengan jumlah yang terbatas. atau kecil (Sugiyono, 2017), Tes salah satu teknik pengumpulan data untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan sebuah informasi karakteristik, suatu

objek, objek disini bisa berupa kecakapan peserta didik, minat, motivasi (Qadir, 2017), dan dokumentasi teknik mencari data yang diperoleh dari dokumen digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Teknik Analisis data aktivitas peserta didik dan Analisis data Hasil belajar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memutuskan untuk menerapkan media pembelajaran *wordwall* pada kelas IX. Pada tahap pra siklus, peneliti didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam di Kelas IX yaitu bapak Asdar. Saya memperkenalkan dan menjelaskan maksud kedatangan saya di kelas kepada peserta didik

bahwa saya akan melakukan penelitian terkait media pembelajaran *wordwall* yang akan dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Peneliti juga menjelaskan kepada peserta didik apa itu *wordwall* dan bagaimana penerapannya di kelas.

Sebelum menerapkan media pembelajaran tersebut, terlebih dahulu diadakan kegiatan *pre test* untuk mengetahui data awal hasil belajar peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 dan yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IX . Saya membagikan lembar soal yang sudah dipersiapkan sebelumnya kepada peserta didik yang nantinya akan dikerjakan dengan rentan waktu bersamaan.

Terdapat 10 soal pilihan ganda yang materinya berkaitan dengan sejarah masuknya Islam di Indonesia. Saya bersama dengan pak Asdar melakukan pengawasan dan memberikan arahan jika ada peserta didik yang kurang memahami maksud soal. Setelah semua selesai, lembar soal dikumpul dan peneliti membawa pulang ke rumah untuk diperiksa. Setelah diadakan *pre test* terhadap kelas IX maka diperoleh hasil belajar

peserta didik tahap pra siklus sampai siklus II.

SMP Harapan Bhakti Kota Makassar harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mencoba menerapkan media pembelajaran *wordwall*.

NO	Hasil Nilai Pra Siklus	Hasil Nilai Siklus I	Hasil Nilai Siklus II	Frekuensi
1	Jumlah	2330	2590	2890
2	Rata-rata	72,8%	80,93%	90,31%
3	Presentase	40,6%	68,75%	90,625%
3	Presentase		40,6%	68,75% 90,625% 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran capaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Harapan Bhakti Kota Makassar masih dapat dikategorikan rendah. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang sangat signifikan antara peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan dengan persentase 40,6% lebih kecil dibandingkan dengan peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dengan persentase 60,4% yang tergolong besar. Nilai rata-rata pra siklus yang diperoleh adalah 72,8 masih jauh dari hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di

Setelah diadakan pra siklus yang menunjukkan hasil belajar peserta didik rendah, maka dari itu peneliti lanjutkan tahapan ke siklus 1. Pada siklus 1 ini terbagi dari dua pertemuan, pertemuan pertama

berfokus pada penguasaan dan pemahaman materi oleh peserta didik dan pada pertemuan yang kedua akan dilakukan *post test* untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, tentu menggunakan media *wordwall* yang akan diuji cobakan pada pertemuan kedua siklus 1.

Materi pelajaran pada siklus ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Mengenal Imam Mazhab Ibadah Semakin Mantap. Seiring dengan berkembangnya ajaran Islam di berbagai belahan dunia, termasuk di Nusantara, umat Islam mulai mengenal berbagai rujukan dalam menjalankan ibadah. Sebelum mengenal para imam mazhab, umat Islam di masa awal mengikuti ajaran berdasarkan pemahaman para sahabat dan ulama setempat. Namun,

seiring waktu, pemikiran para imam mazhab mulai tersebar luas dan menjadi pedoman dalam memahami syariat secara lebih terstruktur. Melalui keilmuan para imam mazhab seperti Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali, umat Islam memiliki acuan yang lebih jelas dalam menjalankan ibadah. Dengan mengenal para imam mazhab ini, umat semakin mantap dalam beribadah karena ibadah yang dilakukan bersandar pada ilmu dan pemahaman yang mendalam. Dalam proses pembelajaran, peneliti akan menerapkan media pembelajaran *wordwall* pada siklus I yang dilakukan dengan mengikuti alur penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahapan pengamatan atau observasi merupakan langkah untuk mengetahui perkembangan atau hasil dari sebuah tindakan. Adapun data hasil observasi yang diperoleh peneliti pada siklus I didapatkan dari tiga aspek yaitu observasi kegiatan guru, observasi kegiatan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik siklus I.

Kegiatan observasi yang pertama dilakukan dalam

pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I adalah observasi kegiatan guru, dalam hal ini peneliti yang juga berperan sebagai pengajar, meminta teman sejawat sebagai observer.

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I, sudah berlangsung dengan baik. Namun masih perlu untuk lebih diperhatikan khususnya dalam penerapan media *wordwall*, sebab masih ada beberapa peserta didik yang bingung tentang cara pengoperasian dari *wordwall* serta lebih aktif memantau dan memandu jalannya proses pembelajaran. kegiatan observasi ini nilai persentase yang diperoleh adalah 82,69% yang sudah termasuk dalam kategori sedang

Perolehan data pada kegiatan observasi kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *wordwall* siklus I. Hasil observasi kegiatan peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* sudah baik, dengan nilai persentase 75% termasuk dalam kategori sedang. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, masih ada beberapa

peserta didik yang melihat pekerjaan teman disampingnya dan berusaha membuka peramban saat pelaksanaan *wordwall*. Masih banyak yang keliru terkait pertanyaan yang diberikan itu mendakan kurang mempelajari atau memahami materi yang yang diberikan. Setelah tes selesai, peserta didik hanya sebatas bertanya dan menjawab pertanyaan, tanpa adanya kegiatan menanggapi, atau menambahkan pendapat yang lain, sehingga dalam proses pengembangan materi secara lebih luas masih kurang.

Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui *post test* yang diberikan peneliti di akhir siklus I. Adapun hasil belajar peserta didik pada penerapan media pembelajaran *wordwall* siklus I. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil belajar peserta didik siklus I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Harapan Bhakti Kota Makassar, diperoleh persentase ketuntasan 68,75% dari 22 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 , dan sebanyak 10 orang yang masih berada dibawah KKM ≤ 75 dengan persentase 31,25%.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I sudah menunjukkan adanya

peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaran *wordwall*, Hal tersebut tentu berhubungan dengan meningkatnya Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan Media *wordwall*. Namun tinggal sedikit lagi untuk mencapai atau melewati target KKM. Hal itu masih agak jauh dari apayang diharapkan dalam penelitian ini. Yaitu target ketuntasan yang ingin dicapai yaitu $\geq 71\%-85\%$ yang termasuk dalam kategori baik. Namun, dalam hasil pada siklus I masih berada pada persentase ketuntasan 68,75% yang termasuk dalam kategori cukup.

Langkah yang dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan ataupun permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian. Kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *wordwall* yang bersifat interaktif. Dalam pelaksanaan siklus I ini, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus. Pada siklus I peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 68,75%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 10

orang dengan persentase 31,25%.

Peningkatan hasil belajar peserta didik yang memenuhi nilai ketuntasan terjadi karena adanya peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Mayoritas peserta didik terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena *wordwall* memberikan pengalaman belajar yang baru dan menarik, serta mereka bisa melihat hasil pengerjaan nya secara bersama sama setelah semua peserta didik selesai mengerjakan *wordwall*. Hal-hal tersebutlah yang bisa jadi mempengaruhi Minat belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan persentase ketuntasan sebesar 75%. Berdasarkan permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran, peneliti berupaya memberikan perencanaan dalam perbaikan kekurangan yang terjadi di siklus I dan melanjutkan tindakan penelitian pada siklus II.

Hasil belajar peserta didik setelah diadakan siklus I ternyata belum mampu mencapai target yang diinginkan, maka dari itu penelitian berlanjut ke tahap siklus II. Kemudian pada pertemuan kedua akan dilakukan *post test* dengan *wordwall*

untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Materi yang akan dipelajari pada siklus II yaitu Mengenal Sejarah peradaban islam masa Daulah Syafawi dan Daulah Mughal India. Peserta didik akan belajar mengenai Mulai berdirinya daulah syafawi, masa keemasan, masa kemudnuran hingga masa kehancuran daulah syafawi.

Perlu diketahui bahwa bukan hanya di jazirah arab saja berdiri kerajaan ataupun kesultanan Islam akan tetapi seluruh dunia termasuk eropa, afrika, asia selatan, hingga asia tenggara. Namun, pada Bab ini peserta didik akan mempelajari masa Daulah Syafawi dan daulah Mughal India yang berada di asia selatan saat ini. proses lainnya akan dibahas secara mendalam dalam pertemuan I pada siklus II ini.

Kegiatan penelitian siklus II dilaksanakan selama dua sesi yakni sesi pertama pada tanggal 24 Februari 2025, dan sesi kedua pada tanggal 10 Maret 2025. Penelitian pada siklus II ini dimaksudkan sebagai langkah untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I serta belum

tercapainya kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Tahap pada siklus II merupakan tahapan yang berfungsi untuk mengidentifikasi adanya perubahan atau perkembangan minat belajar peserta didik dari siklus I, dimana minat belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan pada tahap pengamatan ini berasal dari tiga aspek yaitu observasi kegiatan guru, observasi kegiatan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik siklus II.

a. Observasi Kegiatan Guru

Tahap pengamatan pada siklus II merupakan tahapan yang berfungsi untuk mengidentifikasi adanya perubahan atau perkembangan hasil belajar peserta didik dari siklus I, dimana hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan pada tahap pengamatan ini berasal dari tiga aspek yaitu observasi kegiatan guru, observasi kegiatan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik siklus II.

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pada penerapan media pembelajaran *wordwall* sudah mengalami peningkatan. Proses

pembelajaran berjalan dengan baik dan kondusif karena guru mendampingi dan menuntun peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga sudah memahami cara penggunaan dari *wordwall*. Nilai persentase yang diperoleh pada observasi kegiatan guru pada penerapan media *wordwall* adalah 90,38% yang sudah termasuk dalam kategori tinggi.

b. Observasi Kegiatan Peserta Didik

Perolehan data pada kegiatan observasi kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *wordwall* siklus II

Berdasarkan tabel observasi diatas dapat diketahui bahwa kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* sudah mengalami peningkatan. Peserta didik dalam proses pembelajaran cenderung lebih aktif dan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat dari tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya dalam menjawab soal di *wordwall* dengan baik, peserta didik juga mengerjakan dengan tenang tanpa

melihat ke teman disebelahnya. Peserta didik juga sudah mampu memahami cara penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan *wordwall*, serta menyadari pentingnya mempelajari materi di rumah yang telah dibagikan oleh peneliti, yang akan membantu dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun nilai persentase hasil observasi kegiatan peserta didik pada siklus II adalah 93,75% termasuk dalam kategori tinggi.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui *post test* yang diberikan peneliti di akhir siklus II. Adapun hasil belajar peserta didik pada penerapan media media *wordwall* siklus II.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik siklus II, dalam penerapan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Harapan Bhakti Kota Makassar. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 29 orang dengan persentase 90,625 % termasuk dalam kriteria sangat baik, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 3 orang dengan persentase 9,375%. Hal

tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, yang sebelumnya pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 68,75%. Yang masih belum sesuai dengan target yang diharapkan dalam penelitian ini

Hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan penelitian siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Media pembelajaran *wordwall* telah membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Harapan Bhakti Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan dan kesiapan belajar peserta didik yang lebih baik, serta hasil yang diperoleh dari tes yang diberikan oleh peneliti yang menunjukkan adanya peningkatan. Terdapat sejumlah 29 orang peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 90,625%, hal tersebut telah melampaui target ketuntasan yang diharapkan. Sedangkan peserta didik yang belum memperoleh ketuntasan sebanyak 3 orang, dengan persentase 9,375% yang termasuk kedalam golongan ketidakcapaian dari hasil penelitian (*no valuety*).

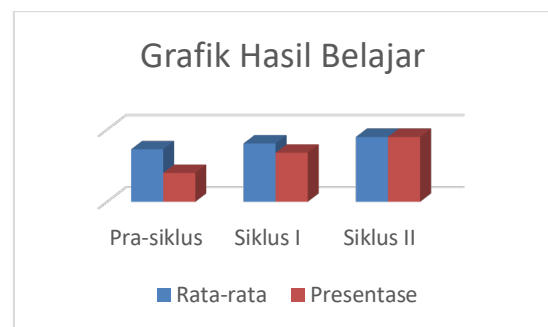
Pelaksanaan pada siklus 2 ini menunjukkan peningkatan yang

cukup signifikan dibanding siklus sebelumnya. Setelah melakukan perencanaan dan memperbaiki beberapa permasalahan sebelumnya, Alhamdulillah pada siklus ini pembelajaran lebih terarah dan hasil belajar peserta didik meningkat. Keberhasilan ini menunjukkan perbaikan setelah diadakannya siklus II dengan belajar dari permasalahan di siklus I. memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Capaian hasil belajar peserta didik pada siklus II ini sudah termasuk dalam kategori sangat baik dan melampaui apa yang diharapkan. Hal tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran *wordwall* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar dibuktikan dengan peserta didik mampu menjawab *post test* yang terdapat dalam media *wordwall*. Dilihat dari peningkatan hasil belajar diatas membuktikan bahwa penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik yang sebelumnya hanya menggunakan metode-metode lainnya.

2. Apakah penerapan media berbasis *Wordwall* tersebut

dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar

Tingkat keberhasilan yang diperoleh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Harapan Bhakti Kota Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan Media pembelajaran *wordwall* merujuk kepada perolehan nilai hasil evaluasi pada setiap tahapan, mulai dari fase Pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Berdasarkan graik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan mulai dari fase pra siklus sampai siklus II. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik mampu menjawab tes yang diberikan dan adanya pembiasaan menggunakan *wordwall* sebagai media pembelajaran yang

menarik dan interaktif bagi peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di kelas IX SMP Harapan Bhakti Makassar dengan menggunakan media pembelajaran wordwall, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Wordwall dapat digunakan untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan interaktif, karena berisi konten games yang dikemas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar maupun dalam menjawab soal. Penggunaan Wordwall juga berimbas pada pemanfaatan fasilitas kelas seperti wifi dan Tv, sehingga seluruh tools dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik.

Penerapan media wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Harapan Bhakti Makassar telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan peningkatan hasil belajar pada peserta didik, hal ini dapat dilihat pada hasil pra-siklus, 13 peserta didik (40,6%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 75,1%. Pada siklus I, 24 peserta didik (75%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata

82,34%. Pada siklus II, 30 peserta didik (93,75%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 91,25%. Terdapat 2 orang peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan dalam penelitian ini dengan presentase sebesar (6,25%).

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, C. K. dan D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Elfachmi, A. K. (2016). *Pengantar Pendidikan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Ermalinda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research Panduan Teoritis dan Praktis*, 3 ed. Alfabeta.
- Hidayah, A., Hakim, A., Syahid, A., Raehana, S., & Hasibuddin, M. (2024). Strategi Pendidikan Sekolah Menengah Islam Terpadu Di Tengah Peluang dan Tantangan Globalisasi. *Education and Learning Journal*, 5(1).
- Hrp, N. ariani. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ilyas. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. CV Jejak.
- Jalaluddin. (2016). *Pendidikan Islam*

- Pendekatan Sistem dan Proses*, 1 ed. PT Rajagrafindo.
- Januaripin, M. (2018). *Buku Ajar Media dan Teknologi pembelajaran*. K-Media.
- Maryanti, S. (2022). *Assesment for Learning Educandy dan Wordwall*. Yayasan Rumah Rawda Indonesia.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak.
- Nurhayati, S. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT Sonpedia Publishing.
- Palupi, A. T. (2023). *Metode dan Media Inovatif*. Cahaya Ghani Recovery.
- Patoni, A. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*, 1 ed. Eureka Media Aksara.
- Qadir, A. (2017). *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, 1 ed. K-Media.
- Rohidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam*, 2 ed. FH UII Press.
- Saur, T. (2014). *Penelitian Tindak Kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan*. PT. Geleora Aksara Pratama.
- Situmorang, J. T. . (2021). *Etika dan Profesional guru Pendidikan Agama Kristen*. Penerbit Buku dan Majalah Rohani.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, 25 ed. Alfabeta.
- Sumiharsono, M. R. (2018). *Media Pembelajaran*. CV Pustaka Abadi.
- Surani, Annisa Putri, dan M. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara. *Education and Learning*, 3(1), 47.
- Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model-model Pembelajaran*, 1 ed. Holistica.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika, Cet I*. Guepedia.
- Wibawati, M. H. dan. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. CV Azka Pustaka.